

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, perhitungan serta analisis yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, penulis mengambil beberapa simpulan terhadap manfaat metode harga pokok proses dalam menghitung harga pokok produksi di PT. Korin Hair Indonesia, adalah sebagai berikut :

1. Karakteristik Metode harga pokok proses di PT. Korin Hair Indonesia, yaitu:
  - Pengumpulan Harga pokok produksi dilakukan untuk setiap proses selama jangka waktu yang telah ditentukan, dan dilakukan pencatatan dibagian produk untuk setiap proses.
  - Kegiatan produksi di PT X dimulai dengan diterbitkannya perintah produksi (*production order*) yang berisi rencana produk standar untuk jangka waktu yang telah ditentukan, yaitu biasanya pada awal bulan yang berlaku untuk bulan tertentu.
  - Produk yang dihasilkan dari bulan ke bulan merupakan produk masa yang terkadang ditetapkan dengan cara lain, karena adanya penyesuaian harga pada waktu tertentu ataupun adanya pesanan.

- Metode harga pokok proses digunakan oleh manajemen untuk mengumpulkan informasi biaya produksi yang sesungguhnya dikeluarkan untuk periode yang telah ditentukan, serta membantu manajemen dalam proses pengambilan keputusan.
  - Fluktuasi bulanan dalam laporan biaya per unit rata-rata yang dihitung dalam laporan biaya produksi merupakan data yang bermanfaat dalam upaya mengendalikan biaya.
2. Harga pokok proses memberikan manfaat sebesar 92,22% dalam menentukan harga pokok produksi di PT. Korin Hair Indonesia, sedangkan sisanya sebesar 7,78% ditentukan oleh faktor-faktor lain, maka harga pokok proses di PT. Korin Hair Indonesia hampir sepenuhnya telah dimanfaatkan dalam menentukan harga pokok produksinya, walaupun ada sebagian kecil indikator penetapan harga pokok produksi yang belum dilaksanakan sepenuhnya.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, penulis mengajukan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi perkembangan perusahaan di masa yang akan datang, sebagai berikut :

1. PT. Korin Hair Indonesia sebaiknya mengalokasikan biaya bahan penolong kedalam biaya produksi tersendiri, bukan merupakan bagian dari biaya *Overhead*

Pabrik. Karena biaya bahan penolong merupakan bahan pembantu dalam proses produksi.

2. PT. Korin Hair Indonesia sebaiknya mengalokasikan biaya transportasi sebagai biaya pemasaran, karena biaya transportasi sales merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk dalam penjualan produk ke pasar, atau dengan kata lain transportasi *sales* termasuk biaya yang dikeluarkan sejak produk jadi dikirimkan kepada pembeli sampai dengan produk diterima oleh pembeli.